

BAB VI

KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan inflasi terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera barat. Penelitian ini menggunakan metode ARDL sehingga dapat ditarik berbagai kesimpulan yaitu:

Pertama, berdasarkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel makro ekonomi terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat menggunakan uji kointegrasi Bound testing, berdasarkan hasil yang telah dilakukan bahwa terdapat kointegrasi jangka panjang antara variabel dependen dengan variabel independennya. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan inflasi memiliki kointegrasi terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat dalam jangka panjang.

kedua, berdasarkan hasil estimasi ARDL dalam jangka pendek dan jangka panjang, ditemukan bahwa dalam jangka pendek, variabel pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan negatif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan, variabel pengangguran memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap kemiskinan serta untuk inflasi memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Sedangkan dalam jangka panjang ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan negatif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan, pengangguran memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan serta inflasi memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan.

6.2. Saran dan Rekomendasi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk dapat menurunkan kemiskinan dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Pemerintah dapat memacu pertumbuhan ekonomi mengurangi pengangguran dan mengendalikan inflasi untuk menurunkan kemiskinan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diharapkan pemerintah untuk dapat mengambil kebijakan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada penurunan jumlah penduduk menganggur dengan meningkatkan mutu dan jumlah tenaga kerja yang ada, memaksimalkan penggunaan teknologi serta memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (produktifitas meningkat) sehingga mengurangi jumlah penduduk miskin melalui peningkatan pendapatan.

Menumbuhkan semangat berwirausaha terutama terhadap masyarakat miskin dan menganggur, melalui pelatihan keterampilan kerja sehingga pengangguran dapat dikurangi, serta mengurangi kesenjangan antara daerah dengan menyediakan aksesibilitas dan infrastruktur terutama daerah tertinggal, serta meningkatkan program-

program pengentasan kemiskinan yang sudah ada yaitu subsidi program PNPM mandiri dan memenuhi hak dasar penduduk miskin meliputi pemberian pendidikan dan kesehatan gratis.

